

LITERATUR REVIEW : IMPLEMENTASI KINERJA LINGKUNGAN DENGAN PRAKTIK GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG) TERHADAP KINERJA KEUANGAN DAN NILAI PERUSAHAAN

Alfiani Zulfa¹, Arfi Dwijaya², Monica Ganti Sari³

¹Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta,

^{2,3}Universitas Muhammadiyah Bengkulu

zulfaalfiani@gmail.com, arfidwijaya@ipb.ac.id, monicagatisari27@gmail.com

Received: 29-12-2023

Revised: 04-01-2024

Approved: 08-01-2024

ABSTRAK

Good Corporate Governance (GCG) merupakan konsep yang mencakup praktik-praktik perusahaan yang berkualitas. Kinerja lingkungan mencerminkan hasil yang diperoleh oleh suatu perusahaan dari upayanya dalam melestarikan lingkungan sekitar dan fokus pada pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Dalam suatu perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan diperlukan agar saham tersebut dapat bertahan dan tetap diminati investor. Penelitian ini bertujuan untuk melihat penerapan kinerja lingkungan dengan praktik Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Kata Kunci : Kinerja Lingkungan; Good Corporate Governance; Kinerja Keuangan, Nilai Perusahaan.

PENDAHULUAN

Perusahaan memiliki tanggung jawab bukan hanya untuk mencapai keuntungan, tetapi juga mempertimbangkan dampak lingkungan dari kegiatan operasional mereka, tanggung jawab perusahaan dan etika lingkungan merupakan suatu upaya untuk menyelaraskan kepedulian lingkungan dengan praktik tata kelola perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*). Dalam menerapkan *good corporate governance* serta pengungkapan informasi *corporate social responsibility* adalah konsep yang diajukan demi peningkatan kinerja perusahaan. Apabila konsep ini diterapkan dengan baik maka diharapkan pertumbuhan ekonomi akan terus meningkat seiring dengan transparansi pengelolaan perusahaan yang makin baik dan nantinya menguntungkan banyak pihak (Sukasih & Sugiyanto, 2017). Di sisi lain masih banyak perusahaan yang menganut atau sistem paham ekonomi kapitalis yang menyakini pihak pemilik modal dalam menjalankan bisnisnya hanya berorientasi untuk memperoleh keuntungan yang sebesar-besarnya (Rahmawati & Subardjo, 2017).

Mengoptimalkan keuntungan lebih dari sekadar menghasilkan keuntungan secara konsisten dan berkelanjutan. Hal ini juga melibatkan keterlibatan aktif perusahaan dalam mengatasi permasalahan dan tantangan di sekitar lingkungan bisnisnya. Kinerja perusahaan dan pengelolaan keuangan yang efektif merupakan komponen kunci yang dapat meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan bila meningkat dapat memaksimalkan kemakmuran bagi pemegang saham seiring dengan naiknya harga saham. Semakin tinggi harga saham, semakin besar kesejahteraan pemegang saham. Nilai perusahaan yang tinggi menanamkan kepercayaan pasar terhadap kinerja perusahaan saat ini dan prospeknya di masa depan. (Putri & Wahidahwati, 2018)

Perusahaan perlu menyediakan informasi bagi pemegang saham serta *stakeholder* lain atas aktivitas bisnis perusahaan yang memberi dampak terhadap lingkungan sekitar, dan juga dalam penanganan limbah tersebut yang dapat berwujud gas, cair, dan padat. Hal ini disebabkan oleh peralatan pengolahan limbah yang kurang optimal sehingga lingkungan menjadi tercemar akibat limbah yang dihasilkan oleh perusahaan (Edi Wijaya Kusuma & Dewi, 2019). Pemerintah telah mengeluarkan peraturan dan pernyataan yang melindungi kepentingan sosial, teruntuk bagi pendirian atau pembangunan perusahaan baru. Salah satu peraturan tersebut, seperti tercantum pada UU No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Pasal 22 ayat (1) Setiap usaha dan / atau kegiatan yang berdampak jangka panjang terhadap lingkungan hidup wajib memiliki AMDAL (Fatmawatie, 2017).

Banyak penelitian telah dilakukan untuk meneliti keterkaitan antara *good corporate governance*, kinerja lingkungan, dan nilai perusahaan, tetapi hasil-hasilnya masih menunjukkan variasi. Variasi dalam hasil-hasil tersebut menjadi dorongan bagi para peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut dan mengembangkan studi-studi sebelumnya. (Putri & Wahidahwati, 2018)

Dari latar belakang tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan yang akan dibahas guna membangun hipotesis untuk penelitian ini yaitu:

1. Apa saja tanggung jawab perusahaan dalam mempertimbangkan dampak lingkungan dari kegiatan operasional mereka?
2. Bagaimana praktik GCG dapat membantu meningkatkan kinerja perusahaan?

TINJAUAN LITERATUR

Teori Agensi (*Agency Theory*)

Menurut Jensen dan Meckling pada tahun 1976, Teori Agensi merupakan suatu kerangka konseptual yang digunakan untuk menganalisis hubungan antara pihak-pihak yang memiliki kepentingan (*principal*) dan pihak yang terlibat dalam perusahaan. Teori ini menggambarkan interaksi antara manajer sebagai agen dan pemegang saham sebagai *principal* (Sari, Hamdi, dan Karimi, 2022).

Teori agensi mencerminkan hubungan antara individu dan suatu entitas, di mana manajer berperan sebagai agen dan investor sebagai *principal* yang memberikan tanggung jawab dan wewenang kepada agen. *Principal* umumnya memiliki tujuan atau kepentingan tertentu. Dalam konteks hubungan agensi, konflik kepentingan dapat muncul karena agen memiliki dorongan untuk bertindak. Teori agensi mempertimbangkan bagaimana *principal* dapat merancang sistem insentif dan pengawasan guna mengurangi risiko perilaku agen yang tidak sesuai dengan kepentingan *principal*.

Teori Legitimasi

Menurut Gray dkk (1996:46), teori legitimasi adalah suatu kerangka kerja yang membahas cara suatu organisasi atau entitas memperoleh dan mempertahankan dukungan serta pengakuan kepentingan. Legitimasi menciptakan dasar moral dan sosial untuk eksistensi dan tindakan suatu entitas (Fitra dkk., 2021). Dowling dan Jeffrey (1975) mengungkapkan bahwa suatu organisasi yang berupaya meyakinkan

masyarakat bahwa kegiatan yang dilakukan oleh organisasi tersebut sesuai dengan batasan dan norma yang berlaku dalam masyarakat (Sari dkk., 2022).

Kinerja Keuangan (*Financial Performance*)

Dalam suatu perusahaan, menjaga dan meningkatkan kinerja keuangan diperlukan agar saham tersebut dapat bertahan dan tetap diminati investor. Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan mengevaluasi Analisis Laporan Keuangan. Pada dasarnya analisis rasio keuangan menjadi dasar untuk mengevaluasi dan menganalisis keberhasilan operasional dan kinerja perusahaan. Nilai sebenarnya dari laporan keuangan terletak pada kenyataan bahwa laporan tersebut dapat digunakan untuk memperkirakan keuntungan dan dividen di masa depan. (Mariani et al., 2018)

Kinerja Lingkungan (*Environmental Performance*)

Kinerja lingkungan mencerminkan hasil yang diperoleh oleh suatu perusahaan dari upayanya dalam melestarikan lingkungan sekitar dan fokus pada pemenuhan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Kinerja lingkungan menjadi indikator bahwa perusahaan telah menerapkan praktik akuntansi lingkungan. Tujuan utama perusahaan tidak hanya terbatas pada pencapaian laba maksimum, tetapi juga melibatkan tanggung jawab terhadap kondisi sosial ekonomi masyarakat secara keseluruhan. Khususnya, perusahaan milik negara memiliki kewajiban sosial terhadap masyarakat.

Perusahaan dalam menjalankan aktivitas dan pengambilan keputusan tidak hanya berdasarkan faktor keuangan, melainkan juga mempertimbangkan konsekuensi terhadap lingkungan, baik saat ini maupun di masa mendatang. Hal ini dapat meningkatkan daya tarik bagi para stakeholder dan loyalitas konsumen. Selain itu, kinerja lingkungan yang baik dapat membantu perusahaan membuka akses ke pasar tertentu, termasuk kontrak publik. Salah satu cara yang dilakukan perusahaan untuk melaporkan kinerja lingkungan adalah dengan mengungkapkan besaran biaya yang dikeluarkan dalam upaya mengatasi masalah lingkungan.

Dalam menjalankan operasional dan mengambil keputusan, sebuah perusahaan tidak hanya mengandalkan faktor keuangan, tetapi juga mempertimbangkan dampak terhadap lingkungan baik saat ini maupun di masa depan. Hal ini bertujuan agar daya tarik terhadap para stakeholder dan loyalitas konsumen terus meningkat. Selain itu, kinerja lingkungan yang lebih baik dapat mempermudah perusahaan dalam mendapatkan akses ke pasar tertentu, seperti kontrak publik. Sebagai bagian dari pelaporan kinerja terhadap lingkungan, perusahaan dapat mengungkapkan besaran biaya yang dikeluarkan dalam usahanya untuk mengatasi masalah lingkungan. (Mariani et al., 2018)

Nilai Perusahaan (*Firm Value*)

Nilai perusahaan adalah harga yang calon pembeli bersedia bayar jika perusahaan dijual. Pentingnya nilai perusahaan terletak pada korelasi antara nilai yang tinggi dengan tingkat kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi nilai perusahaan, semakin tinggi kemakmuran pemegang saham. Kenaikan harga saham juga sejalan dengan peningkatan nilai perusahaan. Pemilik perusahaan berkeinginan memiliki nilai

perusahaan yang tinggi karena hal ini mencerminkan tingkat kemakmuran yang tinggi bagi pemegang saham. (Mariani et al., 2018)

GOOD CORPORATE GOVERNANCE (GCG)

Good Corporate Governance (GCG) merupakan konsep yang mencakup praktik-praktik perusahaan yang berkualitas. Pelaksanaan konsep ini dijalankan oleh para pemangku kepentingan bisnis perusahaan, termasuk para direksi. Untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik, telah diatur dalam Peraturan Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara Nomor: PER-01/MBU/2011 tentang Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) pada Badan Usaha Milik Negara. (Sakila et al., 2017)

Beberapa prinsip GCG yang diterapkan di perusahaan meliputi:

1. **Transparansi**, yang berarti menyajikan informasi dengan jelas dan jujur kepada semua pihak terkait, seperti pemegang saham dan publik.
2. **Akuntabilitas**, yang mengamanatkan bahwa setiap tingkat manajemen dan dewan direksi harus bertanggung jawab atas tindakan mereka. Oleh karena itu, perusahaan harus dikelola dengan benar dan wajar.
3. **Responsibilitas**, yang menekankan bahwa perusahaan harus mematuhi peraturan perundang-undangan dan bertanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar.
4. **Independensi**, yang mengacu pada kemampuan atau keadaan di mana suatu perusahaan dapat bertindak tanpa ketergantungan pada pihak lain.
5. **Kewajaran dan Kesetaraan**, yang menekankan hubungan yang seimbang atau setara tanpa memandang ras, jenis kelamin, agama, atau latar belakang. (Fatchan & Trisnawati, 2018)

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SRL) atau *me-review* artikel. Metode *Systematic Literature Review* adalah metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian. Studi kepustakaan adalah kegiatan yang diwajibkan dalam penelitian, khususnya penelitian akademik dengan tujuan utamanya adalah mengembangkan aspek teoritis maupun aspek manfaat praktis. Studi kepustakaan dilakukan oleh setiap peneliti dengan tujuan utama yaitu mencari dasar pijakan atau fondasi untuk memperoleh dan membangun landasan teori, kerangka berpikir, dan menentukandugaan sementara atau disebut juga dengan hipotesis penelitian.

Sehingga para peneliti dapat mengelompokkan, mengalokasikan mengorganisasikan, dan menggunakan variasi pustaka dalam bidangnya. Dengan melakukan studi kepustakaan, para peneliti mempunyai pendalaman yang lebih luas dan mendalam terhadap masalah yang hendak diteliti. Melakukan penelitian dengan *me-review* dilakukan setelah menentukan topik penelitian dan ditetapkannya rumusan permasalahan, sebelum *me-research* untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Data yang digunakan berasal dari *textbook*, *journal*, artikel ilmiah, *literature review* dari berbagai aplikasi online seperti *Google Scholar*, *Mendeley*, dan aplikasi online lainnya yang berisikan tentang konsep yang diteliti. Memulai dengan materi hasil penelitian yang secara sekuensi diperhatikan dari yang paling relevan, relevan, dan cukup relevan. Cara lain dapat juga, misalnya dengan melihat tahun penelitian diawali dari yang paling mutakhir, dan berangsur-angsur mundur ke tahun yang lebih lama. Membaca abstrak dari setiap penelitian lebih dahulu untuk memberikan

penilaian apakah permasalahan yang dibahas sesuai dengan yang hendak dipecahkan dalam penelitian. Mencatat bagian-bagian penting dan relevan dengan permasalahan penelitian, Untuk menjaga tidak terjebak dalam unsur plagiat, para peneliti hendaknya juga mencatat sumber-sumber informasi dan mencantumkan daftar pustaka. Jika memang informasi berasal dari ide atau hasil penelitian orang lain. Membuat catatan, kutipan, atau informasi yang disusun secara sistematis sehingga penelitian dengan mudah dapat mencari kembali jika sewaktu - waktu diperlukan. (Kartiningrum, 2015)

PENELITIAN TERDAHULU

Tabel 1 di bawah ini mencantumkan beberapa makalah penelitian dan pengembangan yang dilakukan selama enam tahun terakhir yang membahas penerapan kinerja lingkungan dengan praktik Good Corporate Governance terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

Tabel 1
Literatur Review

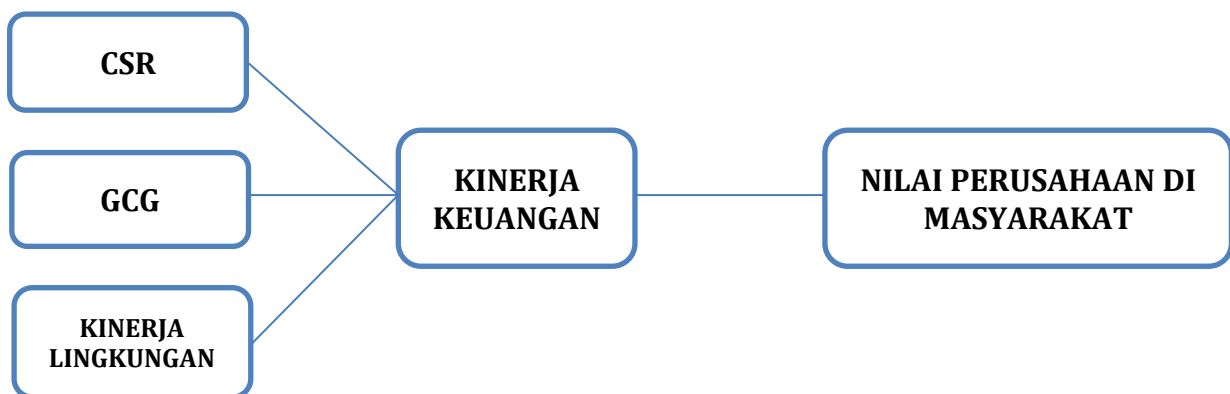
| No | Peneliti dan tahun terbit | Judul | Nama Jurnal | Hasil Penelitian |
|----|-----------------------------|--|--------------------------------------|--|
| 1 | (Sari et al., 2022) | Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan | Jurnal Kajian Akuntansi dan Auditing | Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa anggota komite independen mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kinerja perusahaan, sedangkan dewan direksi, komite audit, dan kinerja lingkungan tidak mempunyai pengaruh yang signifikan. |
| 2 | (Putri & Wahidahwati, 2018) | Pengaruh GCG dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Intervening | Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi | <ul style="list-style-type: none"> • GCG berdampak positif terhadap pengungkapan CSR dan nilai pemegang saham. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya penerapan prinsip GCG dalam menciptakan nilai tambah bagi perusahaan dan seluruh pihak yang terlibat. • Kinerja lingkungan juga mempunyai dampak positif terhadap pengungkapan CSR dan nilai perusahaan. Perusahaan dengan kinerja lingkungan yang baik cenderung mengungkapkan lebih banyak informasi CSR dan memiliki nilai pemegang saham yang lebih tinggi. • Pengungkapan CSR dapat memediasi hubungan antara GCG dan nilai perusahaan, serta hubungan antara kinerja lingkungan dan nilai perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berperan penting dalam meningkatkan nilai perusahaan • Hasil penelitian ini memberikan |

| | | | | |
|---|----------------------------------|---|---|---|
| | | | | dukungan terhadap teori legitimasi, bahwa perusahaan terus melakukan upaya untuk memastikan bahwa seluruh aktivitas bisnis dapat diterima oleh masyarakat. Dengan demikian, jurnal ini menekankan pentingnya penerapan GCG dengan tetap memperhatikan kinerja lingkungan, dan pengungkapan CSR dalam guna meningkatkan nilai perusahaan. |
| 3 | (Noval et al., 2021) | Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi oleh <i>Good Corporate Governance</i> | Prosiding SNAV (Simposium Nasional Akuntansi Vokasi) diterbitkan melalui Indonesian Society of Applied Science (ISAS) | <ul style="list-style-type: none"> • Tata kelola perusahaan yang baik belum terbukti secara empiris memoderasi hubungan antara kinerja lingkungan nilai perusahaan. • Memperbaiki pengelolaan lingkungan suatu perusahaan dapat meningkatkan kepercayaan investor dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan. |
| 4 | (Ramadhan, n.d., 2020) | Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> dan <i>Good Corporate Governance</i> terhadap Kinerja Perusahaan | Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi | <ul style="list-style-type: none"> • Corporate Social Responsibility (CSR) berpengaruh positif terhadap Return on Equity (ROE) dan Return On Asset (ROA). Semakin banyak perusahaan mengungkapkan CSR dalam laporan tahunannya, maka nilai kinerja perusahaan tersebut akan semakin meningkat. • Good Corporate Governance (GCG) berpengaruh positif terhadap Return On Asset (ROA) namun tidak berpengaruh terhadap Return On Equity (ROE). |
| 5 | (Edi Wijaya Kusuma & Dewi, 2019) | Pengaruh Kinerja Lingkungan dan Kinerja Sosial terhadap Kinerja Keuangan dengan Good Corporate Governance sebagai Variabel Pemoderasi | JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Universitas Pendidikan Ganesha, | <ul style="list-style-type: none"> • Kinerja lingkungan mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Mengungkapkan kinerja lingkungan yang baik dapat memproyeksikan citra positif suatu perusahaan, menarik investor, dan mempengaruhi kinerja keuangan suatu perusahaan. • Kinerja sosial juga mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja keuangan. Mengungkapkan kinerja sosial yang baik dapat membangun kepercayaan di antara masyarakat, konsumen, dan karyawan, yang pada akhirnya |

dapat berdampak pada kinerja keuangan perusahaan.

- Tata kelola perusahaan yang baik melemahkan dampak kinerja sosial terhadap kinerja keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa mungkin ada faktor lain, seperti: kepemilikan institusional dapat memoderasi hubungan antara kinerja sosial dan kinerja keuangan.

HASIL DAN PEMBAHASAN



Kerangka konseptual(Maryanti & Fithri, 2017)

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan

Menurut standar GRI, aspek lingkungan melibatkan dampak perusahaan terkait udara, tanah, air, dan ekosistem. Pengungkapan kinerja lingkungan ini sesuai dengan prinsip stakeholder, di mana perusahaan memiliki tanggung jawab terhadap pemangku kepentingan. Selain itu, pengungkapan kinerja lingkungan terkait dengan teori legitimasi, di mana perusahaan diharapkan menjalin hubungan yang baik untuk menciptakan lingkungan sesuai dengan norma yang berlaku dalam masyarakat. Ungkapan kinerja lingkungan dianggap sebagai wujud transparansi perusahaan terhadap pemangku kepentingan (Yusmaniarti, et al., 2023)

Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan

Perusahaan yang dapat menunjukkan pencapaian kinerja lingkungan yang positif akan meningkatkan minat dari calon investor dan pemangku kepentingan. Daya tarik investor terbentuk melalui kepercayaan mereka terhadap perusahaan yang dinilai memiliki risiko lingkungan yang relatif rendah. Perusahaan yang berhasil mengelola lingkungan dengan baik akan diterima oleh masyarakat sesuai dengan teori legitimasi (Edi Wijaya Kusuma & Dewi, 2019)

Pengaruh Good Corporate Governance terhadap Nilai Perusahaan

Praktik *good corporate governance* merupakan suatu sistem untuk mengelola dan mengatur operasional bisnis, sekaligus bertujuan meningkatkan kesejahteraan perusahaan. Inti dari mekanisme tata kelola perusahaan yang baik adalah memberikan nilai tambah bagi semua pihak yang memiliki kepentingan. Suatu sistem tata kelola

perusahaan yang baik akan memberikan perlindungan kepada pemegang saham dan kreditur, sambil memastikan bahwa manajemen beroperasi dengan integritas. Hasil dari penelitian ini sesuai dengan hipotesis yang menyatakan bahwa besarnya efektivitas mekanisme *good corporate governance* dapat mengelola atau mengurangi risiko dalam perusahaan yang mungkin berdampak pada peningkatan nilai perusahaan (Putri & Wahidahwati, 2018);Ummul Khair, dkk, (2023)

Pengaruh Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan

Hasil dari penelitian ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa peningkatan peringkat kinerja lingkungan suatu perusahaan dapat menjadi pendorong bagi investor untuk menginvestasikan saham mereka di perusahaan tersebut, yang pada akhirnya dapat menyebabkan kenaikan nilai saham perusahaan. Peningkatan nilai saham perusahaan, secara keseluruhan, akan mempengaruhi nilai total perusahaan. Oleh karena itu, dalam jangka panjang, pendapatan perusahaan dapat meningkat dan berdampak positif terhadap nilai perusahaan (Yusmaniarti, dkk 2020)

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil review dari beberapa artikel yang terkait dengan “Implementasi Kinerja Lingkungan Dengan Praktik *Good Corporate Governance* (GCG) Terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai perusahaan”, maka diperoleh hasil kesimpulan bahwasannya masih banyak perusahaan yang hanya memikirkan keuntungan tanpa peduli terhadap lingkungan sekitar. Praktik *Good Corporate Governance* meningkatkan dampak kinerja lingkungan terhadap kinerja keuangan. Adopsi tata kelola perusahaan yang baik akan mendorong terciptanya tingkat transparansi, di mana salah satu manifestasinya adalah pengungkapan kinerja lingkungan oleh manajemen. Perusahaan yang menunjukkan tingkat transparansi yang baik cenderung memiliki saham yang lebih menguntungkan karena menarik minat tinggi dari investor terhadap perusahaan tersebut. Hasil dari penelitian ini mendukung hipotesis yang menyatakan bahwa peningkatan peringkat kinerja lingkungan pendorong bagi investor untuk menginvestasikan saham perusahaan. Jika perusahaan menerapkan kinerja lingkungan melalui praktik *Good Corporate Governance* (GCG) yang baik, perusahaan akan menimbulkan kepercayaan investor, masyarakat, konsumen, dan memberikan citra positif perusahaan yang pada akhirnya memberikan dampak yang baik dan signifikan terhadap kinerja keuangan dan nilai perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Edi Wijaya Kusuma, I. M., & Dewi, L. G. K. (2019). Pengaruh Kinerja Lingkungan pada Nilai Perusahaan dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Pemoderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 26, 2183. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v26.i03.p19>
- Fatchan, I. N., & Trisnawati, R. (2018). PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE PADA HUBUNGAN ANTARA SUSTAINABILITY REPORT DAN NILAI PERUSAHAAN (Studi Empiris Perusahaan Go Public di Indonesia Periode 2014-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 1(1), 25–34. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v1i1.1954>
- Fatmawatie, N. (2017). Tanggungjawab Sosial Perusahaan. *Stain Kediri Press*, 125–162.
- Kartiningrum, E. D. (2015). Panduan Penyusunan Studi Literatur. *Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Politeknik Kesehatan Majapahit, Mojokerto*, 1–9.
- Mariani, D., Utara, P., & Lama, K. (2018). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol . 7 No . 1*

- April 2018 FEB Universitas Budi Luhur ISSN : 2252 7141. 7(1), 59–78.
- Maryanti, E., & Fithri, W. N. (2017). Corporate Social Responsibility, Good Corporate Governance, Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan Dan Pengaruhnya Pada Nilai Perusahaan. *Journal of Accounting Science*, 1(1), 21–37. <https://doi.org/10.21070/jas.v1i1.773>
- Noval, M., Widodo, A., & Hetika. (2021). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dimoderasi oleh GCG. *Simposium Nasional Akuntansi Vokasi (SNAV) Ke-9 Politeknik Negeri Ambon 26 – 28 Oktober 2021*, 54–64.
- Putri, B. S., & Wahidahwati. (2018). Pengaruh Gcg Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Csr Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(12), 1–23.
- Rahmawati, M. I., & Subardjo, A. (2017). Pengaruh pengungkapan lingkungan Dan kinerja lingkungan terhadap kinerja ekonomi yang dimoderasi good corporate governance. *Jurnal Buletin Studi Ekonomi*, 22(2), 200–226.
- Ramadhan, L. A. (n.d.). *DAMPAK PENGARUH CSR DAN GCG TERHADAP KINERJA PERUSAHAAN*.
- Sakila, M., Ekonomi, F., Bisnis, D. A. N., Lampung, U., & Lampung, B. (2017). *Pengaruh tata kelola perusahaan dan profitabilitas terhadap pengungkapan tanggung jawab sosial perusahaan*.
- Sari, A. Y., Hamdi, M., & Karimi, K. (2022). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance Dan Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Perusahaan. *Jurnal Kajian Akuntansi Dan Auditing*, 17(2), 88–102. <https://doi.org/10.37301/jkaa.v17i2.85>
- Sukasih, A., & Sugiyanto, E. (2017). PENGARUH STRUKTUR GOOD CORPORATE GOVERNANCE DAN KINERJA LINGKUNGAN TERHADAP PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (Studi Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 2(2), 121–131. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v2i2.4894>
- Ummul Khair, Hernadianto , Yusmaniarti, Y. A. R. (2023). Pengaruh Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderasi Pada Perusahaan LQ 45. *Jurnal Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 627–640.
- Yusmaniarti, Yusmaniarti; Fitri Santi, Nurna Aziza, Husaini, Ridwan Nurazi, F. (2023). An Analysis of the Sustainability Performance of Indonesian Banks and Islamic Financial Institutions Using a Triple Bottom Line Model. *East Asian Journal of Multidisciplinary Research (EAJMR)*, 2(11), 4745–4766. <https://doi.org/10.55927/eajmr.v2i11.6792>
- Yusmaniarti, Yusmaniarti, A. B. (2020). Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance , Independensi Auditor Dan Kualitas Audit Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Sains Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 10(1), 50–67.